

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada Bab ini penulis akan menjawab pertanyaan penelitian **“Bagaimana Dampak *framing* Film *Unholy War* dalam Penggiringan Opini Negatif terhadap Islam di Amerika Serikat?”** Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tulisan ini ditujukan untuk menggambarkan bagaimana penayangan film dokumenter *Unholy War* yang ditayangkan oleh stasiun televisi CNN secara tidak langsung turut ikut serta berpengaruh pada pembentukan *stereotype* negatif akan Islam sehingga berdampak pada munculnya fenomena *Islamophobia* di Amerika Serikat.

Munculnya kebijakan *War on Terrorism* yang dikeluarkan oleh Presiden Bush pada tahun 2001, merupakan sebuah reaksi dari Amerika Serikat terhadap peristiwa penyerangan yang terjadi pada 11 September 2001. Menara kembar *World Trade Center* dan gedung *Pentagon* sebagai *icon* dan pusat aktivitas diserang habis oleh kelompok radikal Islam *Al-Qaeda* hingga menyebabkan 3000 korban jiwa.

Sebagai negara *superpower* yang memiliki kekuatan militer yang cukup kuat, hal ini menjadi sebuah pukulan berat bagi Amerika Serikat hingga pada akhirnya dikeluarkan kebijakan *War on Terrorism*. kebijakan ini berisi tentang berbagai regulasi terkait penanggulangan keamanan nasional atas aksi-aksi terorisme lainnya yang mungkin akan datang.

Kebijakan yang seharusnya diperuntukan untuk mengembalikan rasa aman dan damai bagi warga Amerika Serikat dan meningkatkan keamanan nasional, justru malah menjadi petaka bagi kaum minoritas Islam di Amerika Serikat sendiri. Pasalnya serangkaian kebijakan *War on Terrorism* malah menitik beratkan pada kaum minoritas muslim yang tinggal dan menetap disana yang justru merugikan mereka.

Pemberitaan media pada saat itu semenjak dikeluarkannya kebijakan *War on Terrorism* dan *Al-Qaeda* ditetapkan menjadi tersangka, banyak berita yang memfokuskan pada bagaimana *Al-Qaeda* menjadi representatif yang buruk bagi Islam dan terutama bagi kaum minoritas muslim. Pemberitaan di media melalui berita maupun televisi yang *terframing* semenjak peristiwa 9/11 untuk membuat Islam seakan-akan mengajarkan keburukan, pada akhirnya menggiring publik untuk memiliki pandangan yang negatif terkait Islam. Fakta bahwa *Al-Qaeda* adalah kaum muslim dan berasal dari negara Islam, akhirnya memunculkan kemungkinan adanya pemikiran bahwa kaum minoritas muslim dan warga yang beragama Islam memiliki budaya yang buruk, Islam menjadi terkenal sebagai agama yang mengajarkan kebencian, menciptakan kerusakan dimana mana, dan kejam. Sehingga pemberitaan media yang terus menerus di berita dan televisi juga memperparah keadaan bagi kaum minoritas muslim disana.

Pemberitaan yang tidak berhenti, membuat semakin yakin warga mayoritas Amerika Serikat bahwa Islam itu kejam, jahat, dan tidak memiliki nilai-nilai baik dalam ajarannya. Membuat kaum mayoritas di Amerika Serikat merasa ketakutan dan benci karena harus hidup berasam kaum minoritas yang tinggal disana. Banyak

kaum minoritas muslim yang tidak bisa menjalankan aktifitas mereka sehari-hari di berbagai aspek kehidupan ekonomi, sosial, bahkan kebebasan mereka sebagai warga negara Amerika Serikat pun turut dirampas.

Peristiwa serangan teroris oleh *Al-Qaeda* terhadap dua tempat yang sangat krusial bagi Amerika Serikat, yaitu menara *World Trade Center* dan *Pentagon* sangat mengejutkan tidak hanya bagi Amerika Serikat tetapi juga komunitas internasional. Serangan tersebut telah membuat terorisme menjadi isu yang sangat sensitif bagi Amerika Serikat. Pemberitaan di media pada saat itu, khususnya media televisi, mengenai peristiwa tersebut sangat gencar dan konstan tanpa henti. Pemberitaan mengenai peristiwa 9/11 yang didalangi oleh kelompok ekstremis religius Islam, *Al-Qaeda*, terus dikonsumsi oleh publik Amerika. *Al-Qaeda* sendiri merupakan kelompok ekstremis religius Islam yang melancarkan serangannya pada menara *World Trade Center* dan *Pentagon* pada 11 September 2001. *Al-Qaeda* melakukan serangan tersebut didasarkan pada *jihād* atau membela agama mereka, yaitu Islam. Gambaran jelas yang diberikan oleh media seputar terjadinya tragedi tersebut telah membangun teror atau ketakutan di masyarakat terhadap suatu kelompok ekstremis religius Islam yang bernama *Al-Qaeda*. Publik Amerika Serikat yang memiliki pemahaman minim akan Islam menyamakan Islam dengan *Al-Qaeda*.

CNN sebagai media televisi kabel yang menyiarkan berita selama 24/7 dan merupakan stasiun televisi kabel terbesar pada saat itu, memberikan penayangan seputar peristiwa 9/11 tanpa henti secara tidak langsung memiliki kontribusi dalam membentuk opini di masyarakat, khususnya terkait *Al-Qaeda*. CNN yang merupakan stasiun televisi berita, pada saat itu memproduksi sebuah film dokumenter yang berjudul *Unholy War* dan dibawakan oleh jurnalis Saira Shah.

Film tersebut mendokumentasikan kekejaman yang dilakukan oleh Taliban di wilayah Afghanistan. Taliban juga merupakan kelompok ekstremis Islam yang berafiliasi

dengan *Al-Qaeda*. Amerika Serikat merupakan negara yang menganut demokrasi dan menjunjung tinggi kebebasan menyatakan gagasan, pendapat, dan informasi menurut *First Amendment*, sehingga kebebasan pers merupakan sesuatu yang sangat dipegang teguh bagi seluruh media dalam bentuk apapun. Tetapi semenjak peristiwa 9/11, banyak produk media yang diintervensi oleh Pemerintah Amerika Serikat baik dalam bentuk pembatalan tayang ataupun pengubahan konten. Salah satu contohnya adalah film *The Siege* yang dibatalkan penayangannya oleh pemerintah Amerika Serikat karena terdapat konten teroris arab yang membom New York.

Intervensi tersebut tidak berlaku bagi film produksi CNN, *Unholy War*, yang tayang di 3 waktu yang berbeda pada tanggal 17 November 2001. Film *Unholy War* berisi unsur kekerasan, kekejaman, dan penindasan terhadap masyarakat Afghanistan, khususnya kaum perempuan. Pemerintah Amerika Serikat yang berusaha mengontrol konsumsi publik pasca peristiwa 9/11, tidak mengintervensi film produksi CNN tersebut yang menceritakan kekejaman Taliban sebagai kelompok ekstremis Islam.

Publik Amerika yang memandang bahwa *Al-Qaeda* dan *Taliban* adalah Islam, dikarenakan minimnya pemahaman akan Islam, dan didukung pemberitaan mengenai 9/11 membuat suatu sentimen negatif terhadap kelompok minoritas muslim di Amerika Serikat. Diskriminasi terhadap kaum minoritas muslim di Amerika Serikat merupakan suatu fenomena yang nyata terjadi di Amerika Serikat.

Berdasarkan konsentrasi ilmu yang dipelajari oleh penulis di dalam studi hubungan internasional, penelitian ini menunjukkan bagaimana sebuah penayangan film dokumenter mampu menciptakan nilai-nilai yang samar terkait akan penerimaan isi film dokumenter tersebut. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana sebuah kebijakan yang dibuat oleh suatu negara dengan maksud memfokuskan pada keamanan nasional, dan kepentingan nasionalnya mampu membuat perubahan

yang cukup besar untuk berbagai pihak yang tidak hanya positif tapi juga berimbas negatif untuk sebuah kelompok kecil masyarakat.

Saran dan rekomendasi untuk peneliti yang ingin meneliti film dokumenter *Unholy War* yang berhubungan dengan kebijakan *wan on terrorism* dan *Islamophobia*, perlu adanya penelitian lebih dalam mengenai dampak dari adanya kebijakan *War on Terrorism* terhadap seluruh warga negara Amerika Serikat termasuk kaum minoritas Islam dan negara-negara di dunia internasional. Disarankan untuk bisa lebih fokus dalam membahas kebijakan *War on Terrorism* secara mendalam. Karena menurut penulis hal tersebut adalah hal yang cukup penting sebagai dasar pembuatan kebijakan terkait terorisme, karena penulis sendiri hanya berfokus pada dampak negatif kebijakan *War on Terrorism* terhadap Islam dan kaum minoritas muslim di Amerika Serikat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al Bayati, Hamid. 2001. *The Terrorism Game: 11 September Attacks and New Alliances*. London: Al Rafid, p. 17.
- Art., J. Robert. 2003. *A Grand Strategy for America*. Ithaca, USA: Cornell University Press, p. 45-47.
- Bakry, Suryadi, Umar. 2017. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2017), p. 18.
- Balaam, David N, and Bradford Dilman. 2014. *Introduction to International Political Economy, Sixth Edition*. New Jersey, USA: Pearson Education, Inc., p.17-18
- Bruck, R.c., Synder, A. Spin.1962. *Foreign Policy Decision Making Approach to The Study of International Politics*. New York: Free Press of Glencoe. P.202-203
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Bantul, Yogyakarta: LKis Yogyakarta. P.221
- Kinsella, David, Bruce Russet dan Harvey Starr. 2013. *World Politics: The Menu for Choice, Tenth Edition*. Boston, MA: Wadsworth, Cengage Learning, p.8-10
- Sandra, Fredman. 2005. *Discrimination and Human Rights*. England: Oxford University Press. hlm.121
- Shoelhi, Mohammad. 2012. *Propaganda: Dalam Komunikasi Internasional*. Bandung Simbiosis Rekatama Media, p. 1 & 4.

Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, p.68

#### **JURNAL/ ARTIKEL**

“9/11 Myths, Islam, and American Cultural Conflict,” p. 329.

Alsulthany, Evelyn. 2013. “Arabs and Muslims in the Media after 9/11: Representational Strategies for a “Postrace” Era,” *American Quarterly*, Vol. 65 No. 1: 161-169.

Alsutany, Evelyn. 2013. “Arabs and Muslims in the Media after 9/11: Representational Strategies for a “Postrace” Era,” *Critical Discourse Studies*, Vol. 65, No. 1: 161-169, p. 165.

Arianto, Yuli, Micahel. 2011. *Islamophobia* dan Implementasi Homeland Security Act dalam kebijakan Imigrasi As, 11 Oktober 2011.

Cluck, Elizabeth. Andrea. 2012. *Islamophobia* in the Post 9/11 United States: Causes, Manifestations, and Solutions, Athens: University of Georgia, hal. 43

Cresswell, W. John. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2009), p. 174.

Entman, M. Robert. 1993. “*Framing*: Toward Clarification of a Fracture Paradigm,” *Journal of Communication* Vol. 43 No. 4: 51-58, p. 52-54.

Entman, M., Robert. 1993. “*Framing*: Toward Clarification of a Fractured Paradigm,” *Journal of Communication*, Vol. 43 No. 4: 51-58, p. 52-54.

Firdaus. M.A. 2011. *Islamophobia* Agenda Ideologi Barat Melucuti Aqidah Islam dari Umat dan Dunia. Bandung: Rosdakarya. hlm.34

- Gorp, Van, Baldwin. 2013. "The Constructionist Approach to *Framing*: Bringing Culture Back In," *Journal of Communication* Vol. 57 (2007): 67-69. *Journal of Religion and Society* Vol. 15: 1-15, p. 4-8.
- Gowan, MC, Rima Berns. 2004. *Muslim in The Diaspora*. Toronto: University of Toronto. hlm.268
- Haddad, Yazbeck, Yvonne. "The Post - 9/11 Hijab as Icon," p. 257-260.
- Haddad, Yazbeck, Yvonne. 2007. "The Post - 9/11 Hijab as Icon," *Sociology of Religion*, Vol. 68 Iss. 3: 253-267, p. 255-260.
- Hasanawati, Sri. 2014. "Kebijakan National Security Strategy 2002 tentang terorisme di Irak pada masa priode George W. Bush tahun 2003 – 2009," *Tesis Ilmu Hubungan Internasional (Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014)*, p. 24
- Haynes, Jeffery et.al. 2013. *World Politics*: Oxon: Routledge, p. 92-97.
- Hoffman, Bruce. 2002. "Rethinking Terrorism and Counterterrorism Since 9/11," *Studies in Conflict and Terrorism* Vol. 25 No. 5: 303-316, p. 304-305.
- Huston, J. Brian. 2001. "Long-Term Sociopolitical Effects of 9/11 Television Viewing, Emotions, and Parental Conversation in U.S. Young Adults Who Were Children in 2001," *Communication Research* Vol. 28 No. 4: 307-322
- Kashan, Sunya. 2010. "The USA Patriot Act: Impact on Freedoms and Civil Liberties," *ESSAI Journal* Vol. 7 Article 28: 86-90, p. 86-87.
- Kedang, Ambrosius, Yustinus. 2017. "Internasionalisasi dan Internalisasi Wacana War on Terrorism," *Jurnal Sospol*, Vol. 3 No. 2: 21-42, p. 21-22
- Kellner, Douglas. 2007. "The Media in and After 9/11," *International Journal of Communication*, Vol. 1: 123-142, p. 127; 135-136.
- Kusuma, "Kebijakan Pemerintah Amerikat Serikat dalam Mengatasi Terorisme Internasional di Afghanistan," p. 393-394.



- Kusuma, Arswenda, Arnold. 2015. "Kebijakan Pemerintah Amerikat Serikat dalam Mengatasi Terorisme Internasional di Afghanistan," e-Journal Ilmu Hubungan Internasional Vol. 3 No. 3: 393-406, p. 393-394.
- Nacos, L. Brigitte, Yaeli Bloch-Elkon, and Robert Y. Shapiro. 2007. "Post-9/11 Terrorism Threats, News Coverage, and Public Perceptions in the United States," *International Journal of Conflict and Violence*, Vol. 1 No. 2 : 105-126, p. 110-117.
- Nacos, L. Brigitte, Yaeli Bloch-Elkon, and Robert Y. Shapiro. 2007. "Post-9/11 Terrorism Threats, News Coverage, and Public Perceptions in the United States," *International Journal of Conflict and Violence*, Vol. 1 No. 2: 105-126, p. 110-117.
- Nacos, L. Brigitte, Yaeli Bloch-Elkon, and Robert Y. Shapiro. 2007. "Post-9/11 Terrorism Threats, News Coverage, and Public Perceptions in the United States," *International Journal of Conflict and Violence*, Vol. 1 No. 2: 105-126, p. 110-117.
- Powell, A. Kimberly. 2011. "*Framing Islam: An Analysis of U.S. Media Coverage of Terrorism Since 9/11*," *Communication Studies*, Vol. 62 No. 1: 90-112, p. 90-98.
- Rahman, R. Agus. et. Al. "Jurnal Penelitian Politik: Politik Pemerintah Susilo Bambang Yudhiyono, Membongkar Keterlibatan Pejabat-pejabat AS dalam Serangan 9/11." Vol. 2 No. 1
- Reports, Research, munication, Vol. 30 No. 3 (2013): 183-192, p. 185-187.
- Sandra, Fredman. 2005. *Discrimination and Human Rights*. England: Oxford University Press. hlm.121
- Sari, Intan, Ayu, Diah, M. Nur Hasan & Agung Purwanto. *Diskriminasi Perempuan Muslim dalam Implementasi Civil Right Act 1964 di Amerika Serikat*," E-Journal Universitas Negeri Jakarta, p. 1-3.
- Smith, Christopher. 2013 "*Anti-Islamic Sentiment and Media Framing during the 9/11 Decade*," *Journal of Religion and Society*, Vol. 15: 3-10.

- Smith, Christopher. 2013. "Anti-Islamic Sentiment and Media Framing during the 9/11 Decade," *Journal of Religion and Society*, Vol. 15: 3-10.
- Smith, Cristopher. 1989. "Anti-Islamic Sentiment and Media Framing during the 9/11 Decade," *Journ William A. Gamson dan Andre Modigliani, "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power. A Constructionist Approach," American Journal of Sociology* Vol. 95, no.1: 2-8.
- Spingel, Lynn. 2005. "Entertainment Wars: Television Culture after 9/11," in *The Selling of 9/11: How A National Tragedy Became a Commodity*, ed. Dana Heller (New York: Palgrave Macmillan, 2005), p. 119-154
- Stevenson, Garth. 2014, *Islamophobia dalam Building Nations from Diversity*, Canada: Mc-Gill- Queens University Press, hal. 250
- The National Intelligence Council. December 27, 2001. *IMPACT OF THE WAR ON TERRORISM ON CERTAIN ASPECTS OF US POLICY IN THE MIDDLE EAST*, Paul Jabber (President of Globicom, Inc.), A MediumTerm Assessment, p. 2.
- The Senate and House of Representatives of the United States. 2002. *Homeland Security Act of 2002*. United States of America: publik Law 107-296, 107th Congress.
- Yusof, Hayati, Sofia, Fauziah Hassan, Md. Saleh Hassan, and Mohd. Nizam Osman. 2013. "THE FRAMING OF INTERNATIONAL MEDIA ON ISLAM AND TERRORISM," *European Scientific Journal* Vol. 9 No. 8: 117-119.

## **WEBSITE**

- Aswab Nanda Pratama, Nanda, Aswab. 2018. "Tragedi 9/11 AS, Empat Pesawat Dibajak dan Satu Sasaran Meleset..." *Kompas.com*, 11 September 2018,

<https://internasional.kompas.com/read/2018/09/11/13244841/tragedi-911-as-empat-pesawat-dibajak-dan-satu-sasaran-meleset?page=all>.  
diakses: 25 November 2019.

Bergen, L. Peter. 2018. "September 11 attacks: United States (2001)," Britannica, last modified: November 15, 2018,  
<https://www.britannica.com/event/September-11-attacks> diakses pada: 28 November, 2019

Clay, A. Rebecca. 2011. "Muslims in America, post 9/11," American Psychological Association Vol. 42 No. 8 (Feature), last modified: September 2011, <https://www.apa.org/monitor/2011/09/muslims> diakses pada: 27 November 2019

Company, Nielsen. 2010. "NUMBER OF U.S. TV HOUSEHOLDS CLIMBS BY ONE MILLION FOR 2010-11 TV SEASON," The Nielsen Company, July 8, 2010,  
<https://www.nielsen.com/us/en/insights/article/2010/number-of-u-s-tv-households-climbs-by-one-million-for-2010-11-tv-season/>

Elawawadh, Heather. 2013. "Women in Hijab: Uncovering Discrimination in the Workplace," Chicago Monitor, last update: February 20, 2013,  
<https://chicagomonitor.com/2013/02/women-in-hijab-uncovering-discrimination-in-the-workplace/> diakses pada: 27 November 2019

Ghumman, Sonia. 2013. "Muslim women wearing headscarfs face job discrimination.," Shidler College of Business - University of Hawai'i, last updated: May 23, 2013,  
<http://www.manoa.hawaii.edu/news/article.php?aId=5783>. diakses pada: 27 Noveber 2019

Gosh, Subir. 2010. "Muslim women who wear headscarves face workplace discrimination in US: study," Phys Org, last updated: September 28, 2010, <https://phys.org/news/2010-09-muslim-women-headscarves-workplace-discrimination.html> diakses pada: 27 November 2019

- Greenwald, Judy. 2012. "Muslim Women charges Disney with Religious Discrimination," Workforce, last modified: August 15, 2012, <https://www.workforce.com/2012/08/15/muslim-woman-charges-disney-with-religious-discrimination/> diakses pada: 27 November 2019
- Hitchens, Crhistopher. 2001. "Why the suicide killers chose September 11," The Guardian, October 3, 2001, <https://www.theguardian.com/world/2001/oct/03/september11.usa2> diakses pada: 28 November 2019
- Ingraham, Christopher. 2015. "Anti-Muslim hate crimes are still five times more common today than before 9/11," The Washington Post, February 12, 2015, <https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2015/02/11/anti-muslim-hate-crimes-are-still-five-times-more-common-today-than-before-911/> diakses pada: 27 November 2019
- Obama Perpanjang UU Patriot, 01 Maret 2010, <https://hizbut-tahrir.or.id/2010/03/01/obama-perpanjang-uu-patriot> diakses pada 21 November 2019.
- Rosenfeld, Megan. 2001. "CNN's 'Unholy War ': The Taliban's Victims Beneath the Veil ," The Washington Post, November 17, 2001, accessed on: November 3, 2019, <https://www.washingtonpost.com/archive/lifestyle/2001/11/17/cnns-unholy-war-the-talibans-victims-beneath-the-veil/ac915b4b-9d1b-4d27-9fcf-8c06c992cd2c/>
- Samuels, J. Richard. 2019. "Homeland Security Act: United States (2002)," Encyclopedia Britannica, Last update: November 18, 2019, <https://www.britannica.com/topic/Homeland-Security-Act> diakses pada: 27 November 2019
- Security, Homeland of Departement. 2019. "Celebrating the History of ICE: History of ICE," Official Website of Department of Homeland Security,

Last update: January 3, 2019, <https://www.ice.gov/features/history>  
diakses pada: 27 November 2019.

The Senate and House of Representatives of the United States. 2002..  
Homeland Security Act of 2002. United States of America: publik Law  
107-296, 107th Congress. accessed on: October 31, 2019,  
World, BBC. 2017. "FBI rilis Kembali Foto Serangan 9/11 di Pentagon,"  
Detik.com, 1 April 2017, <https://news.detik.com/bbc-world/d-3462338/fbi-rilis-kembali-foto-serangan-911-di-pentagon> diakses pada:  
25 November 2019

CNN Presents: 'Beneath the Veil ' and 'Unholy War .'" Peabody Awards  
<http://www.peabodyawards.com/award-profile/cnn-presents-beneath-the-veil-and-unholy-war> diakses pada: 16 Desember 2019

Warner Media. 2002. "CNN Productions' Beneath the Veil , Unholy War  
Win Peabody Award.".  
<https://www.warnermediagroup.com/newsroom/press-releases/2002/03/27/cnn-productions-beneath-the-veil-unholy-war-win-w>

"United States Government." Lumen. Accessed December 17, 2019.  
<https://courses.lumenlearning.com/american-government/chapter/regulating-the-media/>.

Heller, Dana Alice. *The Selling of 9/11: How a National Tragedy Became a Commodity*. New York: Palgrave Macmillan, 2012.